MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MENGAPA ALLAH MENERIMA PEMIKIRAN RABIN
YAHUDI TENTANG GAN EDEN DAN GEHENOM

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
2 Agustus 2023

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MENGAPA ALLAH MENERIMA PEMIKIRAN RABIN YAHUDI
TENTANG GAN EDEN DAN GEHENOM
© Copyright 2023 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA**

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah mengapa Allah menerima pemikiran rabin Yahudi tentang gan eden dan gehenom, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang mengapa Allah menerima pemikiran rabin Yahudi tentang gan eden dan gehenom, berdasarkan kepada asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang mengapa Allah menerima pemikiran rabin Yahudi tentang gan eden dan gehenom, yaitu ayat-ayat berikut:

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah. (Al Mu'minuun: 23: 12)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku, maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"kehidupan itu tidak lain hanyalah kehidupan kita di dunia ini, kita mati dan kita hidup dan sekali-kali tidak akan dibangkitkan lagi (Al Mu'minuun : 23: 37)

"Allah menjanjikan kepada orang-orang mukmin, lelaki dan perempuan, surga yang dibawahnya mengalir sungai-sungai, kekal mereka di dalamnya, dan tempat yang bagus di surga 'Adn. Dan keridhaan Allah adalah lebih besar, itu adalah keberuntungan yang besar. (At Taubah : 9: 72)

"Allah berfirman: "Masuk kamu sekalian ke dalam neraka bersama umat-umat jin dan manusia yang telah terdahulu sebelum kamu...(Al A'raaf : 7: 38)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang mengapa Allah menerima pemikiran rabin Yahudi tentang gan eden dan gehenom, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis mengapa Allah menerima pemikiran rabin Yahudi tentang gan eden dan gehenom, berdasarkan Deoxyribonucleic acid (DNA) ?

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda

mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

MENGAPA ALLAH MENERIMA PEMIKIRAN RABIN YAHUDI TENTANG GAN EDEN DAN GEHENOM

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: *"...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)"...Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah (Al Mu'minuun: 23: 12)*

Nah, disini, Allah telah mendeklarkan untuk semua manusia di dunia *"...Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah (Al Mu'minuun: 23: 12)*

Sekarang, timbul pertanyaan,

Ada apa dengan *"...tanah (Al Mu'minuun: 23: 12)* dan apa hubungannya dengan kepercayaan orang Yahudi mengenai Adam ?

Nah, ternyata di dalam tanah mengandung atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Nah, menurut kepercayaan orang Yahudi, Jahve meniupkan nafas kedalam lubang hidung Adam agar supaya Adam hidup.

Nah, sekarang timbul pertanyaan lagi,

Apa sebenarnya yang dipercaya oleh orang Yahudi bahwa Jahve meniupkan nafas kedalam lubang hidung Adam ?

Nah, ternyata Jahve meniupkan nafas kedalam lubang hidung Adam artinya, Jahve meniupkan atom oksigen kedalam paru-paru Adam.

Nah, apakah orang Yahudi mengerti bahwa atom oksigen yang ditiupkan oleh Jahve kedalam paru-

paru Adam melalui lubang hidung Adam ?

Jawabannya adalah, apabila orang Yahudi mengerti bahwa atom oksigen yang ditiupkan oleh Jahve kedalam lubang hidung Adam, Adam hidup, kemudian kalau jantung dan semua organ tubuh Adam sudah tidak berfungsi lagi, Adam meninggal dunia.

Nah, yang menjadi pertanyaan lagi, sekarang adalah,

Apa yang akan terjadi dengan Adam setelah Adam meninggal dunia menurut orang Yahudi ?

Nah, jawabannya adalah, orang Yahudi hanya percaya kepada kehidupan disini dan sekarang ini.

Artinya, setelah Adam meninggal dunia, maka habis riwayat hidup Adam.

Jadi sebenarnya, karena orang Yahudi tidak percaya ada kehidupan di akhirat, maka ketika Jahve meniupkan nafas kedalam lubang hidung Adam adalah agar supaya Adam hidup di dunia ini saja.

Apabila Adam meninggal dunia, karena jantung dan semua organ tubuhnya sudah tidak berfungsi lagi, maka hidup Adam hanya sampai di situ saja.

Nah, sekarang timbul lagi pertanyaan,

Mengapa, sejak 2612 tahun yang lalu, ada sebagian orang Yahudi berbicara tentang, **gan eden** yang artinya surga dan ada **gehennom** yang artinya neraka, padahal sebenarnya orang Yahudi tidak percaya kepada surga dan neraka ?

Nah, jawabannya adalah, ketika Raja Babilonia Nebukadnessar, di Irak Selatan sekarang, tahun 589 SM menduduki daerah Jerusalem sekarang, selama 2 tahun orang-orang Yahudi yang hidup di Jerusalem, berada dibawah tekanan Raja Babilonia Nebukadnessar.

Nah, karena orang Yahudi, mendapat tekanan dari Raja Babilonia Nebukadnessar, maka muncul dari pikiran para rabin Yahudi, mengenai kehidupan setelah manusia mati. Menurut para rabin Yahudi pada saat itu, ada **gan eden** yang artinya surga dan ada **gehennom** yang artinya neraka.

Jadi, muncul **gan eden** yang artinya surga dan ada **gehennom** yang artinya neraka, karena hasil perasan otak para rabin Yahudi, bukan karena ada di dalam ajaran agama Yahudi.

Nah sekarang, ketika Islam datang, Allah mengakui ada **gan eden** yang artinya surga dan ada **gehennom** yang artinya neraka "*Allah menjanjikan kepada orang-orang mukmin...surga 'Adn...(At Taubah : 9: 72)*"*Allah berfirman: "Masuk kamu sekalian ke dalam neraka...(Al A'raaf : 7: 38)*

Nah, "*...surga 'Adn...(At Taubah : 9: 72)*" adalah **gan eden** menurut hasil pemikiran para rabin Yahudi. Adapun "*...neraka...(Al A'raaf : 7: 38)*" adalah **gehennom** menurut hasil pemikiran para rabin Yahudi.

Jadi, disini, Allah telah membenarkan hasil pemikiran para rabin Yahudi, **gan eden** yang artinya surga dan ada **gehennom** yang artinya neraka.

Dimana sebelum Raja Babilonia Nebukadnessar menguasai Jerusalem tahun 589 SM, orang Yahudi tidak percaya kepada surga dan neraka.

Tetapi, tentu saja, kenyataannya, sampai sekarang, sebagian besar orang Yahudi tidak percaya kepada **gan eden** dan **gehennom**.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: "...*Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)*"...*Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah (Al Mu'minuun: 23: 12)*

Nah, disini, Allah telah mendeklarkan untuk semua manusia di dunia "...*Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah (Al Mu'minuun: 23: 12)*

Sekarang, timbul pertanyaan,

Ada apa dengan "...*tanah (Al Mu'minuun: 23: 12)* dan apa hubungannya dengan kepercayaan orang Yahudi mengenai Adam ?

Nah, ternyata di dalam tanah mengandung atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Nah, menurut kepercayaan orang Yahudi, Jahve meniupkan nafas kedalam lubang hidung Adam agar supaya Adam hidup.

Nah, sekarang timbul pertanyaan lagi,

Apa sebenarnya yang dipercaya oleh orang Yahudi bahwa Jahve meniupkan nafas kedalam lubang hidung Adam ?

Nah, ternyata Jahve meniupkan nafas kedalam lubang hidung Adam artinya, Jahve meniupkan atom oksigen kedalam paru-paru Adam.

Nah, apakah orang Yahudi mengerti bahwa atom oksigen yang ditiupkan oleh Jahve kedalam paru-paru Adam melalui lubang hidung Adam ?

Jawabannya adalah, apabila orang Yahudi mengerti bahwa atom oksigen yang ditiupkan oleh Jahve kedalam lubang hidung Adam, Adam hidup, kemudian kalau jantung dan semua organ tubuh Adam sudah tidak berfungsi lagi, Adam meninggal dunia.

Nah, yang menjadi pertanyaan lagi, sekarang adalah,

Apa yang akan terjadi dengan Adam setelah Adam meninggal dunia menurut orang Yahudi ?

Nah, jawabannya adalah, orang Yahudi hanya percaya kepada kehidupan disini dan sekarang ini.

Artinya, setelah Adam meninggal dunia, maka habis riwayat hidup Adam.

Jadi sebenarnya, karena orang Yahudi tidak percaya ada kehidupan di akhirat, maka ketika Jahve meniupkan nafas kedalam lubang hidung Adam adalah agar supaya Adam hidup di dunia ini saja.

Apabila Adam meninggal dunia, karena jantung dan semua organ tubuhnya sudah tidak berfungsi lagi, maka hidup Adam hanya sampai di situ saja.

Nah, sekarang timbul lagi pertanyaan,

Mengapa, sejak 2612 tahun yang lalu, ada sebagian orang Yahudi berbicara tentang, **gan eden** yang artinya surga dan ada **gehennom** yang artinya neraka, padahal sebenarnya orang Yahudi tidak percaya kepada surga dan neraka ?

Nah, jawabannya adalah, ketika Raja Babilonia Nebukadnessar, di Irak Selatan sekarang, tahun 589 SM menduduki daerah Jerusalem sekarang, selama 2 tahun orang-orang Yahudi yang hidup di Jerusalem, berada dibawah tekanan Raja Babilonia Nebukadnessar.

Nah, karena orang Yahudi, mendapat tekanan dari Raja Babilonia Nebukadnessar, maka muncul dari pikiran para rabin Yahudi, mengenai kehidupan setelah manusia mati. Menurut para rabin Yahudi pada saat itu, ada **gan eden** yang artinya surga dan ada **gehennom** yang artinya neraka.

Jadi, muncul **gan eden** yang artinya surga dan ada **gehennom** yang artinya neraka, karena hasil perasan otak para rabin Yahudi, bukan karena ada di dalam ajaran agama Yahudi.

Nah sekarang, ketika Islam datang, Allah mengakui ada **gan eden** yang artinya surga dan ada **gehennom** yang artinya neraka "*Allah menjanjikan kepada orang-orang mukmin...surga 'Adn...(At Taubah : 9: 72)*"*Allah berfirman: "Masuk kamu sekalian ke dalam neraka...(Al A'raaf : 7: 38)*

Nah, "*...surga 'Adn...(At Taubah : 9: 72)* adalah **gan eden** menurut hasil pemikiran para rabin Yahudi. Adapun "*...neraka...(Al A'raaf : 7: 38)* adalah **gehennom** menurut hasil pemikiran para rabin Yahudi.

Jadi, disini, Allah telah membenarkan hasil pemikiran para rabin Yahudi, **gan eden** yang artinya surga dan ada **gehennom** yang artinya neraka.

Dimana sebelum Raja Babilonia Nebukadnessar menguasai Jerusalem tahun 589 SM, orang Yahudi tidak percaya kepada surga dan neraka.

Tetapi, tentu saja, kenyataannya, sampai sekarang, sebagian besar orang Yahudi tidak percaya kepada **gan eden** dan **gehennom**.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se